

113/91
62(2)

X

D 3 6 4
PERTANIAN

LAPORAN PENELITIAN
PROYEK O & P UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO. 086/PP-UA/OP-10/1990.

INVENTARISASI JENIS-JENIS GULMA PADA
PERTANAMAN SAYURAN DI ALAHAN PANJANG

OLEH :

IR. DASRIL JAHJA, MS
IR. ARDI MSc
IR. NASREZ AKHIR, MS



Pusat Penelitian
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
1991.

ABSTRAK

Survei lapangan untuk menginventarisasi jenis-jenis gulma pada pertanaman sayuran di Alahan Panjang telah dilaksanakan pada bulan Januari 1991.

Tujuan dari studi survei ini adalah untuk menetapkan jenis-jenis gulma yang ada pada pertanaman Kol, Bawang putih, Bawang merah, Cabe, Terung, dan Kentang di daerah Alahan Panjang.

Metode yang dilakukan adalah metode survei yaitu dengan mengamati dan mencatat semua jenis gulma yang terdapat pada pertanaman sayuran, kemudian diambil fotonya.

Dari hasil pengamatan ternyata jenis gulma yang paling banyak terdapat adalah gulma berdaun lebar semusim dan yang selalu terdapat pada areal tersebut adalah *Drymaria cordata*, dan *Ageratum conyzoides*. Gulma rerumputan yang juga hampir selalu ditemui di areal ini adalah *Leersia hexandra*.

Cara pengendalian gulma yang dilakukan petani adalah mencabut dengan tangan atau menggunakan pacul dan tanaman yang penyiangannya dilakukan paling intensif adalah bawang putih dan bawang merah.

I. PENDAHULUAN

Gulma memang merupakan masalah yang besar dalam usaha pertanian atau perkebunan kita di wilayah tropika seperti Indonesia. Cahaya matahari dan hujan yang melimpah serta suhu yang selalu hangat, memberikan kondisi yang baik untuk pertumbuhan berbagai jenis tanaman disamping baik juga untuk pertumbuhan berbagai jenis Gulma. Di daerah tropika ini terdapat berbagai spesies tumbuhan yang dapat menjadi gulma, yakni species yang mampu beradaptasi dengan ekosistem pertanian. Pada masing-masing komoditi atau tanaman pertanian akan kita temui berbagai species gulma tertentu, yakni species yang membutuhkan lingkungan yang sama dengan masing-masing tanaman itu. Kita akan temui berbagai jenis gulma yang berasosiasi dengan tanaman tertentu yang berbeda dengan jenis gulma yang berasosiasi dengan lain tanaman. Jenis-jenis gulma yang terdapat pada pertanaman padi sawah akan berbeda dengan jenis-jenis gulma yang terdapat pada pertanaman jagung, karena ekologi yang berbeda.

Sebagaimana telah banyak diketahui, bahwa asosiasi tanaman dengan gulma akan lebih banyak kearah kompetisi dibandingkan bentuk asosiasi lainnya seperti mutualistis dan lain sebagainya. Gulma merupakan pesaing yang tangguh dibandingkan dengan tanaman, karena dalam keadaan lingkungan yang dibutuhkan sama, ternyata umumnya gulma lebih dapat memanfaatkan keadaan lingkungan itu secara efisien, dan lebih mampu menyesuaikan diri kalau lingkungannya mengarah kepada keadaan yang kritis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis-jenis gulma yang terdapat pada areal masing-masing tanaman sayuran yang disurvei dapat dilihat pada Tabel 1, sedangkan foto-foto masing-masing jenis gulma dan sayurannya pada Lampiran 1.

Tabel 1. Jenis-jenis gulma pada pertanaman sayuran di Alahan Panjang.

Gulma	Tanaman					
	Kol	B.putih	B.merah	Cabe	Terung Kentang	
A. Rerumputan.						
1. Digitaria sp	x			x	x	x
2. Leersia hexandra	x	x		x	x	x
3. Eleusine indica		x			x	
B. Berdaun lebar.						
1. Commelina nudiflora	x			x	x	x
2. Drymaria cordata	x	x	x	x	x	x
3. Ageratum conyzoides	x	x	x	x	x	x
4. Erygeron sumatrensis	x			x	x	x
5. Erechtites valerianifolia	x		x	x	x	x
6. Synedrella nudifolia	x			x	x	x
7. Amaranthus spinosus	x		x	x	x	x
8. Polygonum sp.				x		

x = ada.

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa pada umumnya jenis gulma yang terdapat pada pertanaman sayuran di Alahan Panjang adalah gulma semusim berdaun lebar, sedangkan gulma jenis rerumputan tidaklah begitu banyak.

Selanjutnya, kalau kita lihat dan bandingkan untuk masing-masing jenis tanaman maka jenis gulma yang terdapat pada pertanaman bawang putih dan bawang merah jauh lebih sedikit

V. KESIMPULAN

Dari hasil observasi di areal pertanaman sayuran di Alahan Panjang maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Jenis gulma yang paling banyak di areal tanaman sayuran ini didominasi oleh gulma berdaun lebar semusim, dan yang selalu ada adalah *Drymaria cordata* dan *Ageratum conyzoides*.
2. Jenis gulma rerumputan yang hampir selalu terdapat pada areal pertanaman sayuran ini adalah *Leersia hexandra*, karena areal ini juga merupakan areal persawahan yang cocok untuk pertumbuhan gulma ini.
3. Pada areal pertanaman bawang putih dan bawang merah, jenis gulma yang tumbuh tidak sebanyak pada pertanaman sayuran lainnya karena penyiangan gulma pada kedua jenis tanaman ini lebih intensif dilakukan petani.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Noda, K. 1973. Recent changes of weed population in paddy field. The second Ind Weed Sci Conf Yogyakarta.
- Odum, E.P. 1971. Fundamental of Ecology. WB. Saunders Coy Philadelphia, London, Toronto.
- Nasution, U. 1981. Inventarisasi gulma di perkebunan karet Sumatera Utara dan hubungannya dengan pengelolaan gulma. Prosiding Konferensi Gulma VI, HIGI Medan.
- Imamuddin, H dan Hartutuningsih, 1988. Gulma sayuran dataran tinggi di daerah Candikuning, Tabanan, Bali. Dalam Prosiding Konferensi ke IX HIGI jilid I, Bogor (ed. Tjitrosoedirdjo S, et al)
- Djauhariya, E. 1988. Gula pada pertanaman terong KB dan cara pengendaliannya. Dalam Prosiding Konferensi ke IX HIGI jilid I, Bogor (ed. Tjitrosoedirdjo S, et al)
- Darmaisam, M, Oktap Ramlan Madkar, Hasbi Tirtapradja, dan Toto Warsa. 1988. Pengendalian gulma secara kultur teknik pada tahaman kubis. Dalam Prosiding Konferensi ke IX HIGI jilid I, Bogor (ed. Tjitrosoedirdjo S, et al)